

Maria Berkata Ya

(Lukas 1:26-35, 2:1-20, Matius 1:18-25,
Yohanes 1:14)

Copyright © 2007 Patricia Loranger



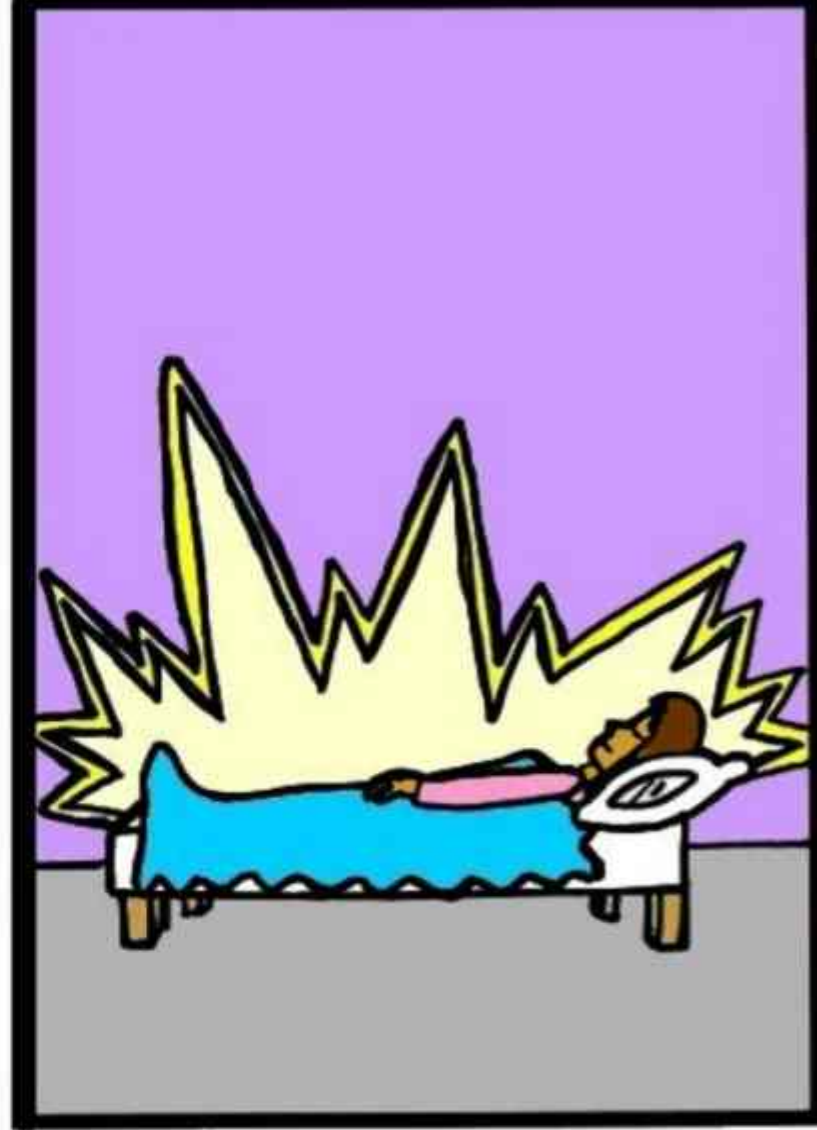
Allah menyuruh malaikat Gabriel ke kota Nazaret, kepada seorang gadis bernama Maria. Maria bertunangan dengan Yusuf. "Salam! Tuhan sudah pilih kamu dan kamu adalah gadis yang sangat diberkati."



"Apa maksudnya ya?" pikir Maria.
"Jangan takut, Maria," kata Gabriel.
"Tuhan sudah pilih kamu dan kamu akan mengandung seorang bayi laki-laki yang harus kamu namai Yesus. Dia akan menjadi orang hebat dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi."



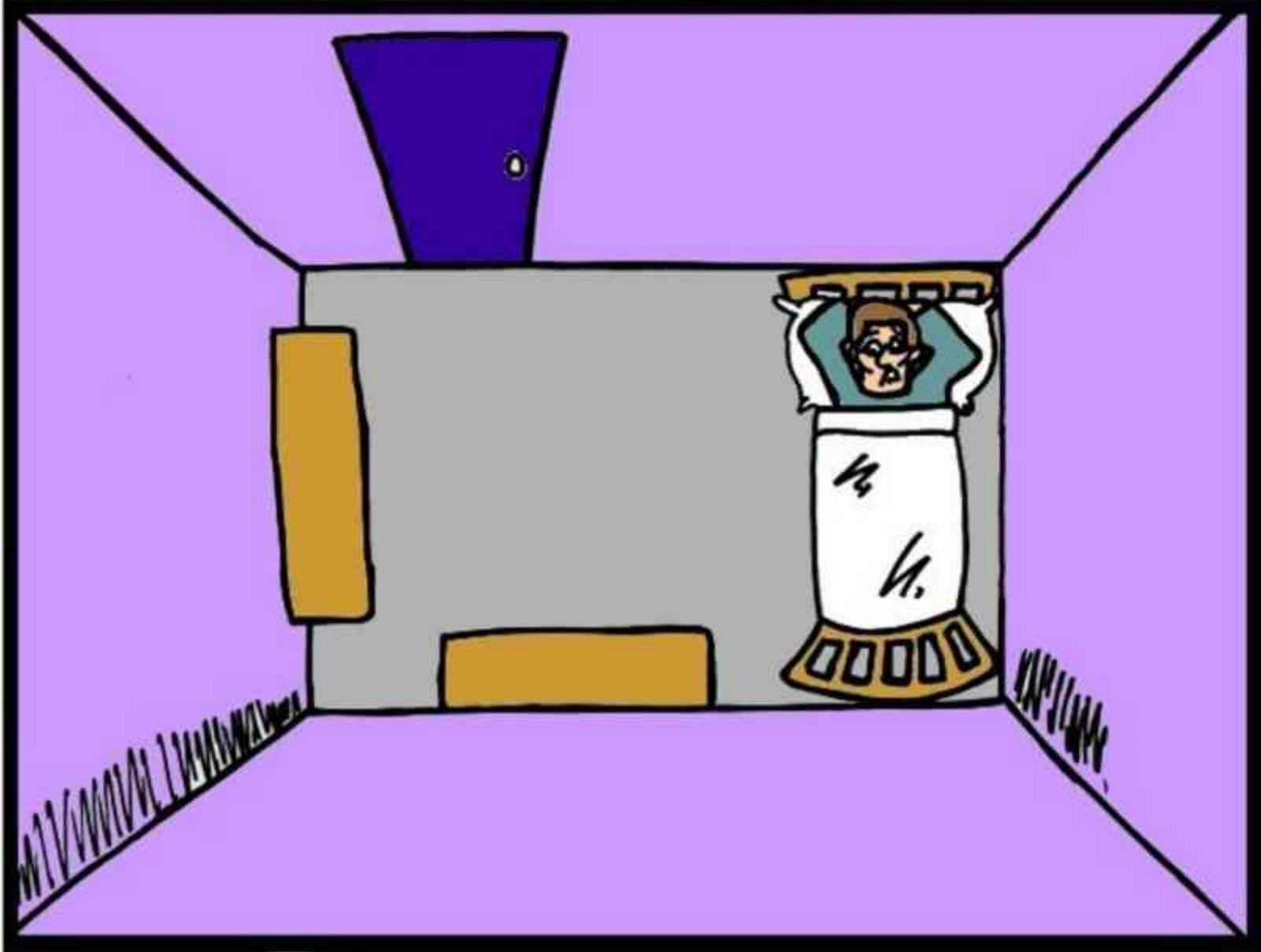
"Tuhan akan mengaruniakan kepadaNya takhta Daud, nenek moyangNya dan Ia akan menjadi Raja atas orang Israel selamanya. KerajaanNya tidak akan berakhir."



Kata Maria: "Bagaimana hal ini mungkin terjadi,sebab aku belum bersuami?" Jawab Gabriel: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi kamu, sebab itu anak yang akan kamu lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."



"Jadilah padaku seperti perkataanmu itu," jawab Maria. Lalu Maria mengandung, tetapi Yusuf berpikir bahwa Maria tidak setia kepadanya. Ia pikir Maria mempunyai bayi dari laki-laki lain.



Yusuf berpikir sambil berbaring: "Bagaimana ya caranya membatalkan rencana pernikahan dengan Maria, tanpa membuat Maria malu?" Meskipun Yusuf sudah tidak ingin menikah dengan Maria, ia tidak ingin Maria dihukum atau dilempari batu. Akhirnya Yusuf tertidur.



Yusuf bermimpi. Malaikat Tuhan berkata, "Yusuf, jangan takut menikah dengan Maria. Bayi itu adalah dari Roh Kudus. Maria akan melahirkan anak laki-laki dan kamu akan menamainya Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka."



Sesudah bangun tidur, Yusuf melakukan apa yang diperintahkan malaikat Tuhan padanya. Yusuf menikah dengan Maria.



Tuhan tolonglah aku untuk melakukan kehendakMu dalam hidupku, seperti Maria berkata "Ya" kepada rencanaMu, walaupun tidak mudah dan tidak semua orang percaya.